

BAB 3

METODE PENELITIAN

Menurut Nursalam (2016) metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan 1). Desain penelitian, 2). Kerangka kerja, 3). Populasi, sampel dan sampling, 4). Variabel penelitian 5). Definisi operasional, 6). Pengumpulan data dan pengolahan data 7). Etika penelitian.

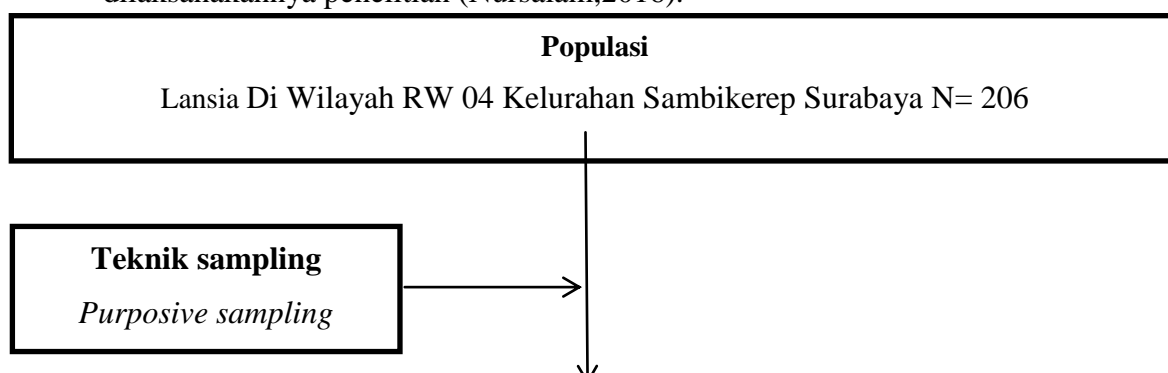
3.1 Desain/rancangan penelitian

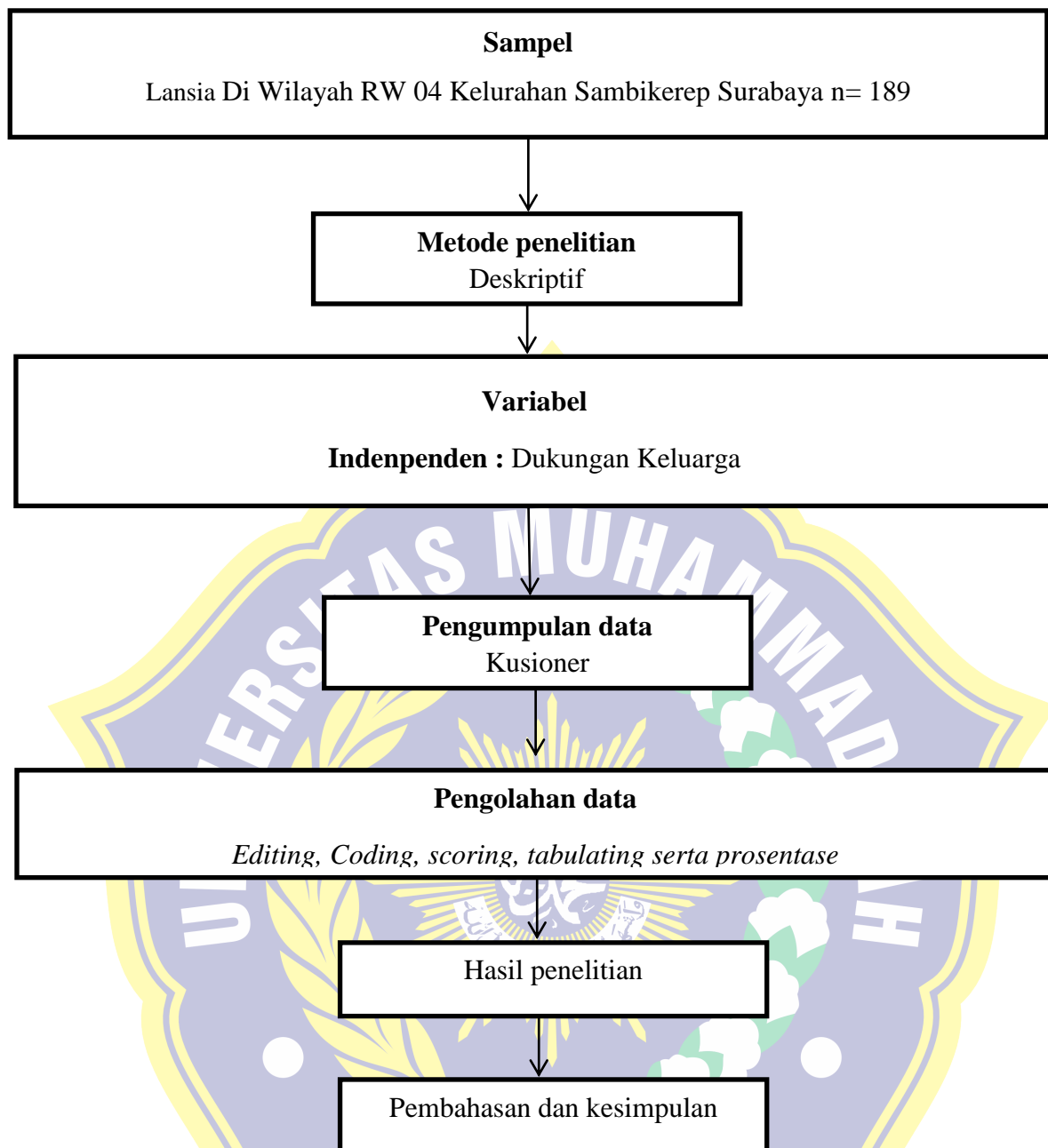
Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mengidentifikasi struktur dimana penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian secara akurat. Pada penelitian ini yakni tentang mengidentifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2016).





Gambar 3.3 : Kerangka kerja Identifikasi Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Lansia Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tersebut yang akan diteliti

karakteristiknya (Hidayat, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia, berjumlah 206 yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, yang diambil dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

3.3.2 Sampel (besar sampel, kreteria inklusi/eksklusi)

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini sampel yang diteliti sebanyak lansia yang berada di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Surabaya yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Besar sampel
Populasi finite

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 p \cdot q}$$

$$n = \frac{206 \cdot (1,96)^2 (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 (35 - 1) + (1,96)^2 (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{206 \cdot (3,8416) (0,25)}{(0,0025) (34) + (3,8416) (0,25)}$$

$$n = \frac{206 \cdot (0,9640)}{0,085 + 0,9604}$$

$$n = \frac{198.584}{1,0454}$$

n= 189 Responden

2. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Pertimbangan ilmiah harus menjadi patokan saat menentukan kriteria inklusi.

- a. Lansia yang berada di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya dalam keadaan sadar.
- b. Lansia mampu berkomunikasi dengan baik.
- c. Lansia tinggal bersama dengan keluarga.
- d. Lansia bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- e. Lansia yang berusia diatas 60 tahun.

3. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Lansia yang mengalami gangguan mental.
- b. Lansia yang sakit sehingga tidak memungkinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- c. Lansia membatalkan kesediaan menjadi responden penelitian.

3.3.3 Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam,2008).

Pada penelitian ini menggunakan *nonprobability* sampling dengan metode *purposive sampling*, yaitu penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2016).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel menurut (Hidayat,2017). Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

3.4.1 Variabel *Independen*

(Hidayat.2017). Variabel terikat atau dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen atau bebas. Variabel independen pada penelitian ini adalah Dukungan Keluarga.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat.2017).

Tabel 3.2 : Definisi operasional Identifikasi Dukungan Keluarga Dan Tingkat Kecemasan Lansia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
----------	----------------------	-----------	-----------	-------	------

Variabel Indepden: Dukungan Keluarga	Suatu sistem pendukung dengan bentuk bantuan berupa sikap, tindakan dan penerimaan dari anggota keluarga pada lansia yang terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan emosional	1. Dukungan informasi 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan emosional	kuisoner dukungan keluarga Nursalam (2013)	ordinal	Skor : 1=tidak pernah 2=jarang 3=sering 4= selalu. Kategori : 1. Baik :76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: ≤56% (Nursalam,2013)
---	--	---	--	---------	--

3.6 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1 Instrumen

Intrumen penelitian adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010). Intrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisoner yang dibagikan langsung kepada seluruh responden dan diisi oleh responden pada saat dilakukan penelitian.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga menggunakan alat atau instrument kuisoner (Nursalam,2013) yang telah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya yakni try yuli (2017), dan telah dimodifikasi sendiri oleh peneliti, yang digunakan untuk mengetahui Dukungan Keluarga yang terdiri dari 14 pertanyaan yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya.

1. Kuisisioner Dukungan Keluarga (Nursalam,2013), berdasarkan uji validitas item, diperoleh sejumlah 14 item pada kuisisioner dukungan keluarga dinyatakan valid dengan koefesiensi korelasi terendah r table adalah 0,374 dan koefesiensi tertinggi $r=0,634$, dengan demikian seluruh item dinyatakan valid karena koefesiensi korelasi $>0,374$.

Table: 3.3 kuisisioner dukungan keluarga (Nursalam,2013).

Variabel	Parameter	No Pada Kuisisioner	Jumlah soal	Sumber
Dukungan Keluarga	Dukungan informasional	1,2,3,4	4	Kuisisioner di adopsi dari Nursalam, 2013
	Dukungan penilaian dan penghargaan	5,6,7	3	
	Dukungan instrumental	8,9,10,11	4	
	Dukungan emosional	12,13,14	3	

3.6.2 Lokasi penelitian dan pelaksanaan penelitian

Lokasi peneliti menurut (Iskandar,2008) adalah situasi atau kondisi lingkungan dan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan di wilayah RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya, pada tanggal 07-09 Agustus 2020.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rencana penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2016).

a. Sebelum pengumpulan data

1. Peneliti akan melakukan studi pendahuluan ke RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.
2. Peneliti kemudian meminta surat perizinan pengambilan data awal kepada pihak kampus melalui admin Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang sebelumnya sudah mendapatkan izin dari dosen pembimbing satu dan dua yang berupa tanda tangan perizinan.
3. Setelah mendapat surat, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak BANGKESBANGPOL untuk mendapatkan surat ijin penelitian.
4. Peneliti memberikan surat ijin dari BANGKESBANGPOL ke pihak ketua RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.
5. Peneliti memperbanyak kuesioner yang sudah di setujui sebelumnya.

b. Saat pengumpulan data

6. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan penelitian sendiri dengan cara mendatangi satu satu ke rumah warga yang didampingi perangkat RW.
7. Peneliti datang ke rumah dan memberikan lembar kuesioner kepada responden dengan mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan jaga jarak dengan responden.

3.6.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2010).

Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang dilakukan dengan cara:

1. *Editing*

Pada langkah ini upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. (Hidayat,2017).

2. *Coding*

Yaitu pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan menggunakan komputer. (Hidayat,2017).

1. Jenis Kelamin:

- Laki-laki : 1
- Perempuan : 2

2. Usia:

- 60-74 : 1
- 75-90 : 2
- >90 : 3

3. Pekerjaan:

- Swasta : 1
- PNS : 2
- Ibu rumah tangga : 3

- Petani : 4
- Wiraswasta : 5
- Tidak bekerja : 6

4. Status Kesehatan:

- Sakit : 1
- Sehat : 2
- Ada : 1
- Tidak ada : 2

5. Keluhan:

- Tidak ada : 1
- Nyeri : 2
- Sering kencing : 3
- Sakit kepala : 4
- Sesak nafas : 5
- Mudah lelah : 6
- Sering BAB : 7
- Susah tidur : 8

3. Scoring

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

a. Kuisoner Dukungan Keluarga Nursalam (2013)

1. Selalu : 4
2. Sering : 3
3. Kadang-kadang : 2
4. Tidak pernah : 1

Penjumlahan nilai masing-masing responden dilakukan dengan rumus:

$$\text{Kriteria penilaian: } \frac{\text{jumlah skor}}{\text{nilai total}} \times 100\%$$

1. Baik : 76%-100%
2. Cukup : 56%-75%
3. Kurang : $\leq 56\%$

4. *Tabulating*

Dalam *tabulating* dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat,2017).

3.7 Etika Penelitian

Dalam dunia penelitian etika penelitian sangat penting diketahui karena peneliti juga akan berhubungan dengan orang lain. Dalam pelaksanaan penelitian ini sudah mengajukan surat terlebih dahulu kepada pihak ketua RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

3.7.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti oleh peneliti. Sebelumnya peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan beserta cara pengisian dari lembar kuisioner yang akan diberikan kepada responden. Bila responden menyetujui, setelah itu responden akan menandatangani surat persetujuan yang sebelumnya sudah dipersiapkan, apabila responden menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan setiap responden.

3.7.2 *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama asli ataupun nama lengkap dari pihak responden pada lembar kuisioner dan hanya inisial di lembar kuisioner.

3.7.3 *Confidentialty*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan tentang data-data responden untuk menjaga privasinya yang akan disajikan dalam hasil penelitian. Etika ini bertujuan untuk menjaga privasi responden agar merasa aman dan nyaman.

3.7.4 *Beneficence Dan Non Maleficence*

Prinsip dari etika ini yaitu untuk memberikan keuntungan terhadap responden karena dalam penelitian ini membahas tentang Dukungan Keluarga. Responden secara tidak langsung juga merasa tau sejauh apa dukungan yang sudah diberikan selama ini kepada keluarganya yang sudah lansia dalam menghadapi pandemic Covid-19.

3.7.5 *Justice*

Dalam etika ini peneliti dituntut untuk melakukan adil terhadap setiap responden dan tidak membedakan terhadap responden lainya karena setiap responden memiliki hak dan kesempatan yang sama. Dan jika responden tidak dimengerti oleh responden, peneliti harus menjawabnya dengan baik.

3.7.6 Keterbatasan Penelitian

1. Kurangnya literature yang mendukung tentang dukungan keluarga dalam menghadapi covid-19 pada lansia.
2. Banyak lansia yang tidak bisa membaca dan menulis sehingga peneliti harus membacakan dan mengisikan jawaban dari responden lansia.
3. Banyak responden lansia yang ketakutan saat dilakukan penelitian dikarenakan memiliki trauma dengan orang baru yang membahas tentang covid-19.

4. Saat dilakukan penelitian responden lansia kurang fokus saat peneliti menjelaskan maksud dan tujuan.
5. Susah mencari kuesioner tentang pandemi covid-19 untuk digunakan sebagai penelitian.
6. Instrumen yang digunakan berdasarkan hasil modifikasi dari peneliti sendiri dan mengacu pada instrumen penelitian sebelumnya.
7. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, sehingga peneliti harus membahas semua yang terjadi di wilayah RW 04. Dikarenakan masih dalam pandemic covid-19 maka peneliti tidak bisa membahas seluruhnya tentang lansia di RW 04 Kelurahan Sambikerep Surabaya.

